



**TRANSFORMASI :JURNAL PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT**

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

TRANSFORMASI:JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit Aiq
Batulayar - Lombok Barat**

*Trigona Honey Bee Cultivation at the “Maju Blessing” KTH Apit Aiq Batulayar
Hamlet - West Lombok*

¹Dewi Ris pawati, ²Mey Susanti AS ³Siti Yulianah M. Yusuf ⁴Vidya Yanti Utami
⁵Basuki Srihermanto

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

drispawati@yahoo.com meysusanti.as@gmail.com sitiyulianah84@gmail.com

vidyautami88@gmail.com basukisrihermanto@yahoo.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini berjudul “Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit Aiq Batulayar - Lombok Barat”. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini agar usaha budidaya yang dikelola semakin berkembang dan membawa dampak perubahan yang lebih baik terhadap peningkatan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, meningkatkan motivasi dan kerjasama dalam rangka pengelolaan dan pengembangan usaha lebah madu yang dilakukan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para anggota kelompok dan masyarakat sekitarnya sehingga mampu mengatasi masalah – masalah perekonomian keluarga, meningkatkan kepedulian para anggota dalam menangani permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungannya. Mitra dalam kegiatan masyarakat ini adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah”. Metode kegiatan masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu 1. Persiapan dan Sosialisasi pada KTH “Maju Berkah” dan Warga Masyarakat Desa Setempat, 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, 3 Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, KTH “Maju Berkah” dapat memahami mengenai pengembangan budidaya lebah madu Trigona dan cara memasarkan produk lebah madu Trigona serta dapat memberikan kontribusi, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kepada anggota kelompok Tani Hutan “Maju Berkah” dan warga masyarakat setempat agar dapat mengembangkan budidaya lebah madu Trigona.

Kata Kunci: *Budidaya, Lebah Madu Trigona, Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah”.*

ABSTRACT

This Community Service is entitled "Trigona Honey Bee Cultivation at KTH "Maju Berkah" Apit Aiq Batulayar Hamlet - West Lombok". The purpose of this Community Service is so that the managed cultivation business is growing and bringing about a better change impact on improving the welfare of its members and the surrounding community, increasing motivation and cooperation in the context of managing and developing the honey bee business carried out, increasing the income and welfare of group members. and the surrounding community so that they are able to overcome family economic problems, increase members' awareness in dealing with social, economic and environmental problems. The partner in this community activity is the Forest Farmers Group (KTH) “Maju Berkah”. This community activity method is carried out in 3 stages, namely 1. Preparation and Socialization to KTH “Maju Berkah and Local Village Community Members, 2. Implementation of Community Service Activities, 3 Monitoring

and Evaluation of Community Service Activities Results. As a result of this community service activity, KTH "Maju Berkah" can understand the development of Trigona honey bee cultivation and how to market Trigona honey bee products and can contribute, skills, knowledge and experience to members of the Forest Farmers group and local community members "Maju Berkah" so that can develop Trigona honey bee cultivation.

Keywords: *Cultivation, Trigona Honey Bee, Forest Farmer Group (KTH) "Maju Berkah".*

Submitted : 2021-11-23, Revision : 2021-12-05, Accepted : 2021-12-16

PENDAHULUAN

Budidaya lebah madu merupakan segala upaya memelihara dan mengatur kehidupan lebah dengan teknik tertentu yang disarankan dengan syarat – syarat lebah sehingga diperoleh produksi madu dan pendapatan yang maksimal. Budidaya lebah madu bermanfaat menambah pendapatan masyarakat dari hasil produksi lebah madu. Menambah kesempatan kerja berupa kerja sambilan di daerah pedesaan. Ikut membantu terjadinya penyerbukan bunga sehingga dapat meningkatkan hasil berbagai jenis tanaman. Dengan keperluan pakan lebah untuk budidaya lebah madu diharapkan masyarakat dapat menyadari untuk menanam dan memelihara pakan lebah sehingga lingkungan lestari dan hijau sebagaimana dengan vegetasinya. Membantu gizi keluarga dan variasi jenis tanaman dan untuk kesehatan dan pengobatan dengan sengat lebah/ akupuntur lebah (KTH “Maju Berkah”, 2019).

Begitu besarnya manfaat madu bagi kebaikan manusia, namun pada saat ini produktivitas masih sulit ditemui, padahal tingkat permintaan pasar untuk konsumsi sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya permintaan konsumsi yang tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lebah madu. Dengan memanfaatkan peluang ini, Kelompok Tani Hutan “Maju Berkah” berusaha untuk mengembangkan budidaya lebah madu di daerah yang sesuai dengan adaptasi lebah, sehingga mampu menghasilkan madu yang berkualitas terbaik. Selain itu kegiatan ini pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Sehingga keseluruhan pola kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik dibanding sebelumnya (KTH “Maju Berkah”, 2019).

Pengembangan usaha budidaya lebah madu di Dusun Apit Aiq, Desa Batulayar, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat, mempunyai prospek yang baik untuk masa yang akan datang. Ada beberapa faktor yang mendukung usaha tersebut antara lain adanya potensi Sumber Daya Alam, di mana luas areal pertanian, perkebunan dan kehutanan sangat berpotensi dalam membudidayakan lebah

madu karena kita tidak mendapat kesulitan dalam pemberian pakan lebah madu. Sumber Daya Manusia dan manfaat budidaya lebah itu sendiri bagi kehidupan manusia serta kelestarian lingkungan hidup. Ada beberapa faktor strategis di dalam agribisnis lebah madu, antara lain adalah faktor Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, sarana produksi, modal, penerapan teknologi, panen dan pasca panen, produksi yang dihasilkan serta pemasaran hasil. Masing – masing faktor mempunyai kelemahan dan kelebihan yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha budidaya lebah madu (KTH “Maju Berkah”, 2019).



Gambar 1. Aktivitas Budidaya Lebah Madu Trigona, 2021

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Apit Aiq, Desa Batulayar, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat terdapat beberapa kendala yang ditemui antara lain minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anggota KTH “Maju Berkah” dan masyarakat sekitar mengenai budidaya lebah madu Trigona, fasilitas yang kurang memadai dalam budidaya lebah madu Trigona, variasi produk yang dihasilkan dari lebah madu Trigona kurang beragam, dan pemasaran produk hasil lebah madu Trigona masih yang masih sederhana. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Untuk Mewujudkan Kemandirian Berwirausaha Di Era New Normal Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Maju Bersama” Dusun Pelempat Kabupaten Lombok Barat” (Mey, dkk, 2021), dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mitra yang dibina yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) “Maju Bersama” di Dusun Pelempat, Kabupaten Lombok Barat, telah memahami tata cara pembuatan media budidaya jamur tiram dan inovasinya dan telah memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam pengembangan membudidayakan jamur Tiram sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktifitas perekonomian di Era New Normal Pandemi Covid - 19. Dalam tema

“Strategi Pengembangan Budidaya Lebah Madu Di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangkaraya”. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan budidaya lebah madu di Kelurahan Kalampangan adalah strategi (SO) yaitu memanfaatkan dukungan Pemerintah Daerah dalam memperluas jaringan pemasaran produk, dan mengembangkan teknologi budidaya lebah madu; strategi (WO) yaitu mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan petemak dan memperbaiki kemasan produk; strategi (ST) yaitu mempertahankan produksi dan menjaga kualitas produk; strategi (WT) yaitu mempertahankan kerjasama kelompok dan menjaga luasan areal tanaman pakan (Yunita, dkk, 2019). Selanjutnya dalam tema “Analisis Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut (*Trigona Sp*) Di Kelompok Tani Pinang Muda Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut”, Berdasarkan hasil analisis usaha lebah madu kelulut Kelompok Tani Pinang Muda di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: teknis budidaya lebah madu Kelulut yaitu: pencarian bibit, pembuatan *stup*, proses *toping*, pemecahan koloni, perawatan dan pemanenan. Permasalahan yang dihadapi adalah curah hujan yang tinggi dan banyaknya resiko serangan hama yang merusak sarang (Noor, 2019).

Berdasarkan tiga (3) judul kajian terdahulu yang telah dilakukan menjadi sumber referensi bagi Tim Pengabdian Masyarakat STIA Mataram setelah melakukan observasi di Dusun Apit Aiq Desa Batulayar – Kecamatan Batulayar – Kabupaten Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat, maka judul kegiatan Pengabdian Masyarakat kami bertema “Budidaya Lebah Madu *Trigona* pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit Aiq Batulayar - Lombok Barat”.

Usaha budidaya lebah madu *Trigona* dapat semakin berkembang dan membawa dampak perubahan yang lebih baik terhadap peningkatan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi dan kerjasama dalam rangka pengelolaan dan pengembangan usaha lebah madu yang dilakukan. Dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para anggota kelompok dan masyarakat sekitarnya sehingga mampu mengatasi masalah – masalah perekonomian keluarga, dan dapat meningkatkan kepedulian para anggota dalam menangani permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungannya.

METODE

a. Prosedur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Prosedur kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah“ Dusun Apit Aiq Batulayar - Lombok Barat”, dilakukan dengan tiga (3) tahapan yaitu: (1) Persiapan dan Sosialisasi pada KTH “Maju Berkah” dan Warga Masyarakat Desa Setempat, (2) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, (3) Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

b. Tempat dan Waktu Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Apit Aiq, Desa Batulayar - Kecamatan Batulayar - Kabupaten Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 4 Oktober – 29 Oktober 2021. Adapun lokasi untuk budidaya lebah madu adalah di setiap kebun milik anggota Kelompok Tani Hutan “Maju Berkah” yang mempunyai ketersediaan pakan lebah yang cukup berupa tanaman kehutanan, tanaman perkebunan dan tanaman hortikultura (buah – buahan).

c. Profil Mitra

Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah” di ketuai oleh Bapak Bohari, di mana Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah” memulai usaha budidaya lebah madu Trigona (Kelulut/Klanceng) sejak tanggal 21 Desember 2018 di Dusun Apit Aiq, Desa Batulayar - Kecamatan Batulayar - Kabupaten Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat, yang beranggotakan 12 orang dengan latar belakang buruh/kuli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Prosedur Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan melalui tiga (3) tahapan yaitu:

1. Persiapan dan Sosialisasi pada KTH “Maju Berkah” dan Warga Masyarakat Desa Setempat

Tim Pengabdian Masyarakat STIA Mataram sebelumnya melakukan tahap persiapan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Dusun Apit Aiq - Desa Batulayar - Kecamatan Batulayar - Kabupaten Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat, seperti membuat surat Tugas Pengabdian Masyarakat dari Ketua Prodi Jurusan Administrasi Niaga dan Administrasi Negara, dan melakukan perizinan kepada Kepala Dusun Ait Aiq dan Kepala Desa Batulayar. Selanjutnya kami melakukan

observasi ke lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dan membuat surat keterangan dari Mitra Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah” untuk melakukan kegiatan masyarakat dengan tema “Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit AiQ Batulayar - Lombok Barat”. Selanjutnya kami mengadakan Wawancara dengan Mitra mengenai Budidaya Lebah Madu Trigona. Setelah Tim Pengabdian Masyarakat STIA Mataram mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk Sosialisasi pada KTH “Maju Berkah” dan warga masyarakat setempat. Tim Pengabdian Masyarakat mengundang anggota KTH “Maju Berkah”, warga masyarakat setempat, kepala Dusun Apit AiQ, kepala Desa Batulayar untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi “Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit AiQ Batulayar - Lombok Barat” yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 Oktober 2021.



Gambar 2. Persiapan dan Sosialisasi Pengabdian Masyarakat, 2021

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit AiQ Batulayar - Lombok Barat” dilakukan dengan (a) ceramah, diskusi dan tanya jawab, (b) penyuluhan, pelatihan dan bimbingan.

a. Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kami melibatkan Mitra dan warga masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam pengembangan budidaya lebah madu Trigona. Ceramah yang dilaksanakan disertai dengan diskusi dan tanya jawab mengenai budidaya lebah Trigona, fasilitas, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuka usaha budidaya lebah madu Trigona, cara membudidayakan

dan memanen lebah madu Trigona dan keuntungan ekonomi yang diperoleh dalam budidaya lebah madu Trigona. Faktor – faktor yang mendukung usaha budidaya lebah madu Trigona antara lain Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang mendukung dalam budidaya lebah madu Trigona, varian – varian produk yang dihasilkan dari lebah madu Trigona, strategi pemasaran dalam memasarkan hasil produk lebah madu Trigona dan dukungan dari Pemerintah dalam memberikan kontribusi untuk kemajuan usaha budidaya lebah madu Trigona.

Faktor – faktor yang berpengaruh dalam budidaya lebah madu Trigona antara lain faktor internal yang berpengaruh dalam pengembangan budidaya madu Trigona di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara yaitu sumber daya manusia (SDM) yang sering mengikuti pelatihan terkait usaha budidaya madu Trigona, target pasarnya untuk semua golongan usia sehingga jangkauannya lebih luas, saluran distribusi pendek yang dapat menghemat biaya dan harga madu yang bersaing lebih murah dari harga di pasaran. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu adanya dukungan dari pemerintah yang menguntungkan bagi perkembangan usaha madu Trigona, kepercayaan konsumen terhadap produk sehingga loyalitas konsumen tetap terjaga, pertumbuhan permintaan konsumen meningkat dan berkembangnya sistem pemasaran (reseller) yang menguntungkan bagi usaha tani (Farlina, 2019). Menurut Rangkuti, 2004: 2-3: Pimpinan suatu organisasi, setiap hari berusaha mencari kesesuaian antara kekuatan – kekuatan internal perusahaan dan kekuatan - kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar.



Gambar 3. Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab, 2021

Dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki potensi, minat dan bakat dan Sumber Daya Alam yang menjadi pakan lebah madu Trigona sehingga mendukung dalam budidaya lebah madu Trigona menjadi salah satu sumber yang potensial dalam pengembangan budidaya lebah madu Trigona, membuat produk lebah madu Trigona yang lebih bervariasi dan berkualitas dapat menjadi keunggulan tersendiri dengan

mempertahankan keaslian dan kemurnian madu asli lebah Trigona, menerapkan Strategi Pemasaran yang tepat dalam memasarkan lebah Madu Trigona dengan kemasan yang lebih bervariasi seperti madu asli lebah Trigona, dan ke depannya dapat membuat juice royal jelly lebah Trigona, sabun madu lebah Trigona dll, yang dilengkapi dengan merk dan label, menerapkan harga yang terjangkau oleh konsumen dan pendistribusian dalam memasarkan produk lebah madu Trigona dan promosi pemasaran yang dilakukan agar konsumen tertarik untuk membeli. Dalam peranan strategisnya, pemasaran mencakup setiap usaha untuk mencapai kesesuaian antara perusahaan dengan lingkungannya dalam rangka mencari pemecahan atas masalah penentuan dua perimbangan pokok. Pertama bisnis apa yang digeluti perusahaan pada saat ini dan jenis bisnis apa yang dapat dimasuki di masa mendatang. Kedua, bagaimana bisnis yang telah dipilih tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam lingkungan yang kompetitif atas dasar perspektif produk, harga, promosi dan distribusi (bauran pemasaran) untuk melayani pasar sasaran (Tjiptono, 1997: 6). Dukungan dari Pemerintah dalam memberikan kontribusi dan pelatihan – pelatihan serta bimbingan – bimbingan dalam memajukan usaha budidaya lebah madu Trigona agar tetap eksis dan berkembang.

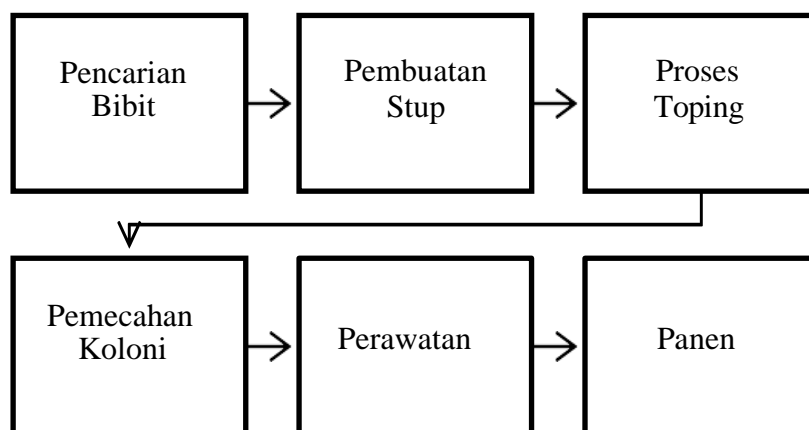
Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuka usaha budidaya lebah madu Trigona antara lain: kebutuhan koloni lebah madu Trigona (Kelulut/Klanceng) dan diperlukan tambahan kebutuhan Stup/sarang (kotak kayu lebah madu Trigona) untuk rumah lebah madu Trigona (Kelulut/Klanceng), Extraktor Aluminium, Alat tes kadar air madu, pisau stainlessstill, sarung tangan karet, saringan khusus madu, masker baju, masker topi, dan pengungkit sarang tempahan. Adapun Keuntungan Ekonomi dalam budidaya lebah madu Trigona yaitu dapat meningkatkan pendapatan dari anggota KTH “Maju Berkah” dan meningkatkan pendapatan warga setempat, membuka lapangan usaha serta mengurangi jumlah pengangguran.

b. Penyuluhan, Pelatihan dan Bimbingan.

Penyuluhan, Pelatihan dan Bimbingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian STIA Mataram dibantu oleh pihak yang berkompeten dalam bidangnya. Penyuluhan yang diberikan dalam memberikan arahan mengenai budidaya lebah madu Trigona, cara memanen lebah madu Trigona, mengembangkan produk lebah madu Trigona dan keuntungan – keuntungan yang diperoleh dalam membudidayakan lebah madu Trigona. Dalam Penyuluhan mengenai budidaya lebah madu Trigona partisipasi warga setempat

sangat antusias dengan mendengarkan penyuluhan yang diberikan mengenai “Budidaya lebah madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit Aiq Batulayar – Lombok Barat” dan mengikuti pelatihan yang diberikan cara membuat Stup dan cara memanaen lebah madu Trigona serta bimbingan yang diberikan dalam membudidayakan lebah madu Trigona dari pakar yang berkompeten di bidangnya. Selama ini para anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah” melakukan budidaya lebah madu Trigona secara otodidak mengikuti instruksi dari ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Bersama”. Cara memanen lebah madu Trigona sebagai berikut (Noor, 2019): Jenjang waktu antara penyelesaian Stup hingga lebah madu bisa dipanen adalah dua (2) sampai tiga (3) bulan. Alat yang diperlukan untuk memanen madu Trigona adalah mesin penyedot madu, botol atau jirigen dan wewangian. Cara memanennya adalah dengan cara memasukkan ujung jarum mesin penyedot madu yang sudah dimodifikasi agar bisa menyedot dan langsung masuk dalam botol penyimpanan madu. Lalu wewangian berguna untuk mengusir serangan lebah.

Pengembangan produk lebah madu Trigona, selain produk madu asli dari lebah madu Trigona juga dapat dihasilkan berbagai macam produk seperti: juice royal jelly lebah madu Trigona, sabun mandi lebah madu Trigona dll, yang dilengkapi dengan merk dan label, serta harga yang terjangkau oleh konsumen. Adapun teknik budidaya lebah madu Trigona sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Alur Pembudidayaan Lebah Madu Trigona (Noor, 2019)

Dalam Teknik Budidaya Lebah Madu Trigona, Alur Pembudidayaan Lebah Madu Trigona sebagai berikut (Noor, 2019): Tahap pertama yang perlu disiapkan adalah bibit dari lebah madu Trigona. Umumnya lebah tak bersengat banyak dijumpai di hutan - hutan, namun beberapa jenis telah beradaptasi di daerah hutan terbuka, padang rumput,

dan bahkan sudah banyak dijumpai dipemukiman (Inoue et al, 1984). Bibit Trigona relatif mudah di dapat pada lingkungan sekitar dengan keadaan geografis yang sebagian besar di dominasi oleh hutan dan lahan perkebunan. Langkah selanjutnya setelah bibit telah didapat adalah pembuatan Stup/sarang kotak kayu lebah madu Trigona. Cara pembuatannya adalah pertama dengan menghaluskan permukaan papan dengan mesin ketam, lalu potong dengan tiga (3) ukuran berbeda 16 x 44 cm, 8 x 44 cm dan 8 x 30 cm dengan ketebalan masing - masing dua (2) cm. Lalu rangkai papan yang sudah dihaluskan dan dipotong menjadi sebuah kotak dan berikan lubang di tengah kotak sebesar 8 x 8 cm untuk tempat lebah masuk dari dalam sarang yang ada di log. Stup hendaknya terbuat dari bahan kayu dan tidak mudah terpengaruh oleh suhu udara, terutama perubahan dari panas ke dingin atau sebaliknya, kayu pinus atau kayu sengon cocok untuk bahan peti lebah Trigona (Marhiyanto, 1999).

Setelah pemotongan Stup dipasang diatas log yang telah dipotong menggunakan paku atau dengan cara dilem. Sebelum ditutup sebaiknya dilapisi permukaan Stup dengan plastik mika agar tutup tidak dilem oleh lebah sehingga mudah untuk dibuka. Lalu tutup Stup dengan penutupnya, stup yang baru dipasang sebaiknya diperiksa sesering mungkin untuk menjaga dari serangan lain. Hal ini karena Stup belum tertutup rapat oleh getah yang dihasilkan lebah. Pemecahan koloni dilakukan dengan cara pengangkatan telur dengan cara membersihkan terlebih dahulu madu dan propolis atau sarang yang menempel pada sarang telur. Lalu iris sarang telur dengan hati - hati, sisakan satu (1) atau dua (2) sisir sarang telur pada sarang induk. Angkat telur dan letakkan pada Stup baru, lingkari dengan propolis disekitar sarang telur. Stup induk digeser kurang lebih satu meter kekanan atau ke kiri, Stup baru atau Stup anakan yang pemecah koloni diletakkan pada tempat asal stup induk agar anakan dipelihara oleh perkerja dan koloni indukan (Noor, 2019).

Setelah Stup telah selesai dibuat dan sudah berisi koloni lebah, selanjutnya peternak harus menyediakan pakan untuk koloni lebah. Pakan yang baik akan membuat lebah Trigona menghasilkan madu yang lebih baik pula. Pakan berupa tanaman yang menghasilkan bunga yang memiliki nektar. Tanaman pakan yang disukai lebah antara lain Kaliandra Merah, Kelapa, Rambutan, Durian, Akasia, Bunga Matahari, Bunga Rumput Salju, dll. Ada baiknya peternak lebah menanam disekitar Stup lebah madu agar koloni lebah memiliki ketersediaan pangan (Noor, 2019).



Gambar 5. Pembuatan Stup/sarang kotak kayu lebah madu Trigona, 2021

Manfaat produk yang dihasilkan dalam membudidayakan lebah madu Trigona sebagai berikut (Kemal, 2000):

1. Madu sebagai produk utama berasal dari nektar bunga merupakan makanan yang sangat berguna bagi pemeliharaan kesehatan, kosmetika dan farmasi.
2. Royal jelly dimanfaatkan untuk stamina dan penyembuhan penyakit, sebagai bahan campuran kosmetika, bahan campuran obat - obatan.
3. Pollen (tepung sari) dimanfaatkan untuk campuran bahan obat – obatan atau kepentingan farmasi.
4. Lilin lebah (malam) dimanfaatkan untuk industri farmasi dan kosmetika sebagai pelengkap bahan campuran.
5. Propolis (perekat lebah) untuk penyembuhan luka, penyakit kulit dan membunuh virus influenza.

Keuntungan lain dari beternak lebah madu adalah membantu dalam proses penyerbukan bunga tanaman sehingga didapat hasil yang lebih maksimal.

3. Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat mengenai “Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah“ Dusun Apit Aiq Batulayar - Lombok Barat” dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat setelah Penyuluhan, Pelatihan dan Bimbingan yang dilakukan kepada anggota KTH “Maju Berkah” dan warga masyarakat setempat. Pemantauan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIA Mataram dengan membandingkan perkembangan awal sebelum pemberian penyuluhan, pelatihan dan bimbingan serta setelah pemberian penyuluhan, pelatihan dan bimbingan. Anggota KTH “Maju Berkah” sudah memahami teknik cara mengembangkan budidaya lebah madu Trigona, dan telah membuat variasi produk dari hasil budidaya lebah madu Trigona, selain produk madu asli dari lebah madu Trigona seperti: juice royal jelly lebah

madu Trigona dan sabun mandi lebah madu Trigona yang dilengkapi dengan merk dan label, harga yang terjangkau oleh konsumen. Mitra akan tetap menjalin hubungan yang berkelanjutan dalam pengembangan budidaya lebah madu Trigona agar usahanya maju dan berkembang dan dapat memperluas pasar sasaran dalam memasarkan hasil produk lebah madu Trigona.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Apit Aiq Batulayar - Lombok Barat” telah berjalan dengan lancar dan baik, anggota kelompok Tani Hutan “Maju Berkah” telah memahami mengenai teknik cara mengembangkan budidaya lebah madu Trigona dan cara memasarkan produk lebah madu Trigona sehingga dapat meningkatkan eksistensi pemasaran di Era New Normal Covid - 19, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Tim STIA Mataram dibantu oleh pihak – pihak yang berkompeten di bidangnya sehingga dapat memberikan kontribusi, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kepada anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) “Maju Berkah” dan warga masyarakat setempat agar dapat mengembangkan budidaya lebah madu Trigona dan dapat meningkatkan pendapatan warga masyarakat di Dusun Apit Aiq Batulayar – Lombok Barat.

Saran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat ditingkatkan lagi ke depannya dan perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, terutama dari pihak kepala desa melalui BUMDES, sehingga Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona dapat lebih maju dan berkembang serta dapat meningkatkan eksistensi pemasaran di Era New Normal Covid – 19. Dengan adanya pengembangan budidaya lebah madu Trigona dapat membuka lapangan usaha bagi warga masyarakat, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan pendapatan warga masyarakat setempat dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianingsih, Farlina, 2019, Strategi Pengembangan Budidaya Madu Trigona Di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. S2 Tesis, Universitas Mataram, Diakses pada <http://eprints.unram.ac.id/14724/>.

- Kelompok Tani Hutan “Maju Berkah”, 2019, Proposal Bantuan Dana Peningkatan Kapasitas Produksi Lebah Madu, Tidak dipublikasikan, Dusun Apit Aik Desa Batulayar Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat.
- Kemal Prihatman, Zulfikar, 2000, Budidaya Ternak Lebah, Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Bappenas, Diakses pada <https://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/modul/16-BUDIDAYA%20TERNAK%20LEBAH.pdf>
- Noor Muhammad, 2019, Analisis Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut (*Trigona* sp) Di Kecamatan Tani Pinang Muda Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanak Laut. Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin, Diakses pada <https://repository.uniska-bjm.ac.id/608/1/12420020.pdf>.
- Rangkuti, Freddy, 2004, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanti AS, Mey, dkk, 2021, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Untuk Mewujudkan Kemandirian Berwirausaha Di Era New Normal Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama Dusun Plempat Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1. No. 1 Juni 2021. Diakses pada <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>.
- Tjiptono, Fandy, 1997, Strategi Pemasaran, Yogyakarta: ANDI
- Yunita, dkk, 2019, Strategi Pengembangan Budidaya Lebah Madu di Kelurahan Kelampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya, Journal Economic Agricultural (J-SEA) Vol 14. No.1 Februari 2019, Hal 62-71, Diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/296170-strategi-pengembangan-budidaya-lebah-mad-460c5d63.pdf>.